

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi, 08 Maret 2017**

**A. ST. HANIYAH NADHIFAH ZULKIFLI, NIM 10542065015**  
**dr. Rahasiah Taufik, Sp.M(K)**

**“HUBUNGAN PEKERJAAN, USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN  
TERJADINYA PTERIGIUM DI BALAI KESEHATAN MATA  
MASYARAKAT (BKMM) PROVINSI SULAWESI SELATAN PERIODE  
NOVEMBER 2018-JANUARI 2019”**

(xii + 49 halaman + 7 tabel + 2 gambar + 2 skema + 3 lampiran)

**ABSTRAK**

**LATAR BELAKANG:** Mata merupakan salah satu indera bagi manusia yang sangat penting. Manusia menyerap informasi visual yang digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan. Namun gangguan terhadap penglihatan banyak terjadi, mulai dari gangguan ringan hingga gangguan yang berat dapat mengakibatkan kebutaan. Upaya preventif untuk menanggulangi gangguan penglihatan perlu mendapat perhatian. Salah satu jenis penyakit pada mata yang banyak terjadi terutama di daerah tropis salah satunya di Indonesia adalah pterigium, contohnya pada pekerja seperti nelayan dan petani.

**TUJUAN:** Untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan, usia, dan jenis kelamin terhadap terjadinya Pterigium di BKMM Prov. Sul-Sel periode November 2018 – Januari 2019.

**METODE:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observatif yang menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Data diolah menggunakan program SPSS ver. 21.

**HASIL:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penderita yang pekerjaan indoor paling banyak pada bukan pterigium yaitu sebesar 26 (47,27%) penderita, yang berusia >65 tahun paling banyak menderita bukan pterigium sebanyak 15 (27,27%) sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki paling banyak tidak menderita pterigium sebanyak 18 (32,7%).

**KESIMPULAN:** Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya usia yang memiliki hubungan dengan kejadian pterigium.

**DAFTAR PUSTAKA:** 20 (2002-2017)

**KATA KUNCI:** *Pterigium, pekerjaan, usia, jenis kelamin, hubungan.*